

PENINGKATAN PEMBELAJARAN RASUL ULUL AZMI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK JIGSAW DAN MEDIA GAMBAR ILUSTRASI PADA SISWA KELAS V SD N TEGALOMBO 04 PATI

Alfi Nikmah dan Mursidi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus
alfinikmah83@yahoo.com

Abstract

IMPROVING RASUL ULUL AZMI LEARNING USING JIGSAW TECHNIQUE AND PICTURE ILLUSTRATION MEDIA FOR FIFTH GRADERS OF SDN TEGALOMBO 04 PATI. The aim of this study is finding out the improvement of the learning of Rasul Ulul Azmi by using jigsaw techniques and picture media. The method used in this study was descriptive-analytical research. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Learning of Rasul Ulul Azmi was on V grade 2nd semester of Tegalombo 04. The learning about Rasul Ulul Azmi using jigsaw technique and illustration drawing media can be improved. It can be seen from the results of learning tests on pre cycle with an average value 63.5 or 63.5% and in the cycle I obtained an average value 71.6 or 71.6% increased by 8.6%. In the second cycle obtained average value 85 or 85%. The increase from cycle I to cycle II is 13.4%.. It can also be seen that there is an increase of 22% from pre-cycle to cycle II. The improvement of learning about Rasul Ulul Azmi is also followed by the changes of students' behavior to be better. It can be seen in the students' activity and motivation in following the learning process.

Keywords: *learning about Ulul Azmi, jigsaw technic, illustration picture media*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran rasul ulul azmi dengan menggunakan teknik jigsaw dan media gambar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi terbukti mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat hasil tes Pembelajaran pada pra siklus dengan nilai rata-rata sebesar 63,5 atau 63,5% dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,6 atau 71,6%. Mengalami peningkatan sebesar 8,6%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 85 atau 85%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,4%. Hal ini juga dapat diketahui ada peningkatan sebesar 22% dari prasiklus ke siklus II. Peningkatan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi juga diikuti dengan perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Hal ini terlihat pada keaktifan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci: pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi, teknik jigsaw, media gambar ilustrasi

A. Pendahuluan

Berdasarkan wawancara dengan guru melalui pertemuan Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) pada umumnya mereka mengeluhkan hasil belajar siswanya berada jauh pada kenyataan yang diharapkan. Mereka menyatakan bahwa minat atau semangat siswa dalam melaksanakan tugas guru, daya tangkap siswa dalam menerima pelajaran, kemampuan siswa dalam belajar mandiri, kemampuan siswa dalam menulis ide, kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri, keberanian siswa dalam menyajikan temuan, keterampilan siswa dalam menulis pendapatnya di papan tulis, dinilai masih rendah dan belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Kompetensi tersebut adalah siswa mampu belajar sendiri dan memiliki kemampuan berfikir tinggi.

Hal ini secara khusus dapat dilihat pada motivasi belajar siswa dalam memahami pengertian Rasul Ulul Azmi. Di kelas V semester 2 SD Negeri Tegalombo 04, siswa banyak mengalami

kesulitan dalam memahami pengertian Rasul Ulul Azmi. Kegiatan pembelajaran di kelas V dan kegiatan siswa secara individu, masih sangat tergantung oleh guru. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil belajar pada ulangan harian, materi tersebut rata-rata dari tahun ke tahun selalu di bawah hasil ketuntasan belajar minimal yang ditentukan yaitu 70.

Untuk mengatasi kesulitan siswa kelas V semester 2 SD Negeri Tegalombo 04 Kabupaten Pati dalam belajar pengertian Rasul Ulul Azmi, peneliti menggunakan salah satu teknik yaitu teknik jigsaw. Dengan teknik ini diharapkan siswa akan dengan mudah memahami pengertian Rasul Ulul Azmi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran teknik jigsaw adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada diskusi kelompok. Model pembelajaran kooperatif model Jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Seperti diungkapkan oleh Lie (1999: 73), bahwa “pembelajaran kooperatif model Jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen* dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.” (Rusman, 2013: 218) Dengan menggunakan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat membangkitkan minat dan kreativitas serta motivasi belajar siswa dalam mempelajari pengertian Rasul Ulul Azmi sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis diskusi kelompok (teknik jigsaw) karena dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat memberikan siswa mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk mendiskusikan masalah dengan strategi kelompok. Sedangkan penggunaan media dalam pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi sangat menunjang karena dengan menggunakan media pembelajaran, siswa lebih mudah memahami pengertian Rasul Ulul Azmi.

Ulul Azmi berasal dari kata ulu atau uli dan Al Azmi. Ulu atau uli berarti memiliki dan Al Azmi berarti keteguhan atau tekad yang kuat. Rasul Ulul Azmi maksudnya adalah rasul yang memiliki keteguhan dan kesabaran yang sangat kuat dalam menghadapi berbagai rintangan yang dialami selama menyampaikan ajaran Allah SWT kepada umatNya. Rasul Ulul Azmi berjumlah 5 orang, yaitu : Nabi Nuh As, Nabi Ibrahim As, Nabi Musa As, dan Nabi Muhammad SAW (Moh, Masrun S, 2007:85).

Dari 25 orang Rasul ada 5 orang yang mempunyai keistimewaan dalam melaksanakan tugasnya sebagai utusan Allah SWT. Mereka yang disebut Rasul Ulul Azmi, adalah : 1. Nabi Nuh As, 2. Nabi Ibrahim As, 3. Nabi Musa As, 4. Nabi Isa As, 5. Nabi Muhammad SAW (Masran Ali, 2006:70).

Teknik Jigsaw adalah model pembelajaran yang dikembangkan Aronson (1978:31) mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Siswa dikelompokkan ke dalam tim (kelompok asal) sebanyak bagian materi/sub bab yang akan dibahas.
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- d. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
- e. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- f. Guru memberi evaluasi.
- g. Penutup.

Teknik jigsaw merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan media gambar ilustrasi. Dengan membiasakan siswa menggunakan langkah-langkah yang kreatif dalam mendiskusikan masalah, diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari pendidikan Agama Islam. Teknik jigsaw merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa untuk berdiskusi. Siswa diajarkan untuk

memahami pengertian Rasul Ulul Azmi agar dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya, seperti menjelaskan dengan kelompoknya, menghargai pendapat teman, berdiskusi dengan teratur, siswa yang pandai membantu teman yang lemah, dan sebagainya.

Teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi sebagai media pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran memahami pengertian Rasul Ulul Azmi dapat membantu siswa membangkitkan motivasi belajar, siswa bertukar pikiran, ide, dan pengalaman sesuai dengan gambar ilustrasi, sehingga siswa mampu menjabarkan pengertian Rasul Ulul Azmi sesuai dengan gambar ilustrasi. Alasan penggunaan teknik jigsaw adalah untuk menumbuhkan minat belajar dan untuk melatih pemahaman pengertian Rasul Ulul Azmi. Selain itu dalam penggunaan gambar ilustrasi adalah untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar pengertian Rasul Ulul Azmi.

Media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan motivasi dapat mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar juga menyadarkan siswa tentang proses belajar dan hasil akhir. Sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pula (Dimiyati, 1994:78-79). Media pembelajaran yang dimaksud disini adalah media gambar ilustrasi.

Media gambar ilustrasi disajikan sebagai media pengajaran untuk mengambil pesan dari alur cerita sesuai dengan tema dan subyek pelajaran yang diajarkan, sehingga anak didik dengan mudah menangkap pembelajaran.

Tujuan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian Rasul Ulul Azmi. Sebelum siswa menyimpulkan isi materi atau isi gambar ilustrasi berdasarkan sub title yang diperlihatkan, terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Guru memberikan pendekatan tentang penerapan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi terlebih dahulu. Caranya dengan menampilkan gambar ilustrasi sesuai dengan waktu yang

telah ditentukan kemudian siswa diminta untuk menceritakan kisah pengertian Rasul Ulul Azmi dengan benar.

Siswa dilatih untuk menghilangkan kebiasaan buruk waktu pembelajaran berlangsung seperti gaduh, bermain sendiri dan kurangnya konsentrasi pada saat pembelajaran. Setelah itu siswa diberikan pertanyaan lisan yang berhubungan dengan tampilan gambar ilustrasi tersebut sebagai latihan awal. Selanjutnya siswa akan memperhatikan tampilan gambar ilustrasi berikutnya. Sebelum gambar ilustrasi ditampilkan siswa harus belajar memahami pengertian Rasul Ulul Azmi dan memahami isi materi dari sub title pada gambar ilustrasi agar mampu menjawab 75% pertanyaan dengan benar. Latihan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi akan merubah sikap menjadi lebih positif.

Setelah latihan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi dilaksanakan berulang kali, guru melaksanakan penilaian belajar pengertian Rasul Ulul Azmi. Berbeda pada latihan, siswa akan diadakan tes tertulis sesuai waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu selesai siswa harus menjawab pertanyaan yang telah disediakan guru. Nilai siswa akan diketahui setelah hasil kerja siswa dievaluasi bersama.

Pada akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan supaya guru mengetahui kendala apa saja yang dialami siswa ketika proses pembelajaran memahami pengertian Rasul Ulul Azmi berlangsung, manfaat, serta kesan siswa pada saat pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk meningkatkan belajar memahami pengertian Rasul Ulul Azmi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berbasis kelas, maka masalah-masalah yang diteliti dalam PTK adalah masalah-masalah yang muncul di dalam kelas. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Siklus I bertujuan mengetahui pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi untuk menyimpulkan hasil tes dalam tindakan awal penelitian dan sekaligus digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui

peningkatan perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur. Proses pengkajian tersebut terdiri atas empat tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk memperjelas prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Siklus I

Siklus I adalah tindakan awal dari penelitian, hasil siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Siklus ini terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing tahap diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Rancangan pembelajaran yang telah disiapkan untuk dilakukan yaitu: (1) Menyiapkan materi pembelajaran; (2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP); (3) Membuat dan menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto; (4) Menyiapkan media pembelajaran; (5) Menyiapkan lembar kriteria penilaian tes.

b. Tindakan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi pada siklus I ini secara garis besar adalah sebagai berikut : (a) Memberikan apersepsi tentang belajar pengertian Rasul Ulul Azmi secara kontekstual yang ada pada lingkungan siswa; (b) Menyampaikan tujuan pembelajaran; (c) Memperlihatkan media gambar ilustrasi pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (d) Memberikan soal pertanyaan/masalah yang berhubungan

dengan materi pengertian Rasul Ulul Azmi; (e) Dengan langkah diskusi dan kelompok siswa diminta untuk menjawab/menyelesaikan soal permasalahan tersebut; (f) Menyampaikan persepsi dipandu oleh guru, (g) Menyimpulkan pelaksanaan yang telah dilakukan; (h) Melakukan tes formatif secara individu.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang segala peristiwa yang terjadi serta respon atau tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi.

Data-data tersebut diperoleh yaitu : (1) Pedoman observasi untuk mengetahui perilaku siswa secara keseluruhan di kelas selama proses pembelajaran; (2) Catatan harian guru dan siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan materi, media, serta teknik yang digunakan peneliti; (3) Wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap materi, media, dan teknik pembelajaran yang telah dilaksanakan; (4) Dokumentasi foto yang memuat peristiwa dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Data-data yang diperoleh digunakan untuk bahan refleksi dan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan, yaitu : (a) Kelebihan dan kekurangan media dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran; (b) tindakan-tindakan siswa selama proses pembelajaran; (c) Tindakan-tindakan guru selama mengajar. Hasil analisis ini digunakan sebagai pedoman untuk menentukan mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke 2 nantinya.

Penelitian Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah besar dalam siklus II ini yang perlu ditekankan untuk memperjelas mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan



Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi I, yaitu (1) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan; (2) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi; (3) Menyusun dan menyiapkan instrumen non tes berupa lembar observasi, catatan harian, wawancara dan dokumentasi foto; (4) Menyiapkan media pembelajaran sesuai topik; (5) Menyusun dan menyiapkan lembar kriteria penilaian tes. Perbaikan rencana pada siklus II ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dan kekurangan pada siklus I sehingga hasil pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi pada siklus II dapat meningkat yang signifikan.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi, yaitu : (1) Langkah pendahuluan siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran dan memberikan apersepsi kepada siswa. Peneliti mengawali tindakan dengan memberikan pertanyaan umpan balik mengenai kesulitan dan kemudahan yang dialami siswa pada siklus I. Selanjutnya siswa dimotivasi agar lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi yang akan dilaksanakan; (2) Langkah inti, guru melakukan pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi. Guru menjelaskan kesalahan yang masih terjadi pada saat siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan media gambar ilustrasi. Setelah siswa sudah memahami pengertian Rasul Ulul Azmi dengan benar, sudah mengetahui kesalahan menjawab soal pertanyaan yang dilakukan pada siklus I, siswa berkelompok untuk berlatih berdiskusi belajar pengertian Rasul Ulul Azmi dengan media gambar ilustrasi yang diperlihatkan oleh guru pada siklus I belum mengetahui kesalahan dalam menjawab soal pertanyaan tentang pengertian Rasul Ulul Azmi dengan benar. Setelah itu siswa membenarkan jawaban soal tentang pengertian Rasul Ulul Azmi pada gambar ilustrasi. Sebelum latihan menjawab soal pengertian Rasul

Ulul Azmi, guru memberitahukan siswa yang pada siklus I mendapat nilai rendah dan siswa yang pada siklus I mendapat nilai tinggi; (3) Langkah penutup, peneliti dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti menanyakan kesulitan-kesulitan yang masih dialami siswa dan menanyakan kesan siswa selama pembelajaran, serta kritik dan saran untuk pembelajaran yang akan datang. Pada akhir pembelajaran guru memberitahukan motivasi kepada siswa agar selalu belajar tentang pengertian Rasul Ulul Azmi serta peneliti memberikan penguatan kepada siswa dengan memberikan hadiah kepada siswa terbaik prestasinya.

Pada siklus II ini, guru menekankan pembelajaran pada kemampuan belajar pengertian Rasul Ulul Azmi serta pemahaman siswa terhadap subtitle gambar ilustrasi sehingga siswa mampu menyimpulkan isi gambar ilustrasi berdasarkan subtitle yang telah dipelajari. Penekanan tersebut diharapkan akan meningkatkan kemampuan belajar pengertian Rasul Ulul Azmi siswa tanpa mengabaikan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

c. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan berupa lembar observasi, lembar catatan harian, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Pelaksanaannya melibatkan siswa, guru, dan rekan sejawat yang membantu peneliti. Data hasil observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui perubahan sikap dan tingkah laku siswa selama pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi.

d. Refleksi

Peneliti melakukan analisis pada akhir siklus II mengenai hasil observasi, catatan lapangan, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi. Refleksi ini juga dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi, keefektifan penggunaan media gambar ilustrasi dengan teknik jigsaw dalam meningkatkan kemampuan belajar pengertian Rasul Ulul Azmi, dan untuk mengetahui

perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi.

Penelitian tindakan kelas ini subyeknya adalah siswa kelas V semester 2. SD Negeri Tegalombo 04 Kabupaten Pati. Kompetensinya mengenal adanya Rasul Ulul Azmi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu variabel pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dan variabel teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui data tentang pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi. Tes dilakukan dengan menggunakan soal-soal tes. Instrumen non tes adalah instrumen yang digunakan untuk melengkapi data tes agar data lebih valid. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : pedoman observasi, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto. Dalam Pedoman Observasi: Proses pembelajaran yang menjadi amatan yaitu : (1) Memaparkan tujuan pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi sehingga menumbuhkan minat belajar siswa; (2) Proses penjelasan yang kondusif tentang bagaimana cara belajar pengertian Rasul Ulul Azmi dengan teknik jigsaw menggunakan media gambar ilustrasi; (3) Proses siswa berlatih menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru; (4) Kondusifnya siswa saat memanfaatkan hasil penyimpulan di depan kelas; (5) Siswa dapat menyadari kekurangan saat proses pembelajaran dan mengetahui apa yang akan dilakukan setelah proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan secara keseluruhan siswa di kelas dengan memberikan tanda check list (√).

Obyek sasaran pengamatan peneliti meliputi beberapa sikap positif yaitu : (1) Siswa bersikap tertib dan santun dalam mendengarkan penjelasan guru; (2) Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru; (3) Siswa memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru; (4) Rasa percaya diri siswa ketika menjawab pertanyaan; (5) Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi.

Dalam Pedoman Catatan Harian: Catatan harian guru memuat semua segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran

pengertian Rasul Ulul Azmi. Hal itu berupa minat siswa terhadap pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi, respon siswa, keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, hambatan yang dialami siswa dan suasana kelas. Dalam catatan harian, siswa dapat memilih satu topik yang paling diminati siswa untuk didiskripsikan. Hal itu berupa : (1) Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (2) Pendapat siswa terhadap proses pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (3) Pendapat siswa terhadap gaya guru mengajar; (4) Kesulitan yang dialami oleh siswa pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (5) Pesan dan kesan dari siswa untuk pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi.

Dalam Pedoman Wawancara: Pedoman wawancara berisi beberapa pertanyaan untuk siswa sebagai respondennya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai : (1) Penjelasan minat siswa terhadap pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (2) Pendapat siswa terhadap pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi yang telah diberikan oleh guru sebelumnya; (3) Kesulitan yang dihadapi oleh siswa selama mengikuti pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (4) Penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi; (5) Manfaat yang diperoleh saat mengikuti pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi.

Dalam Pedoman Dokumentasi Foto: Hasil dokumentasi dari siklus I dan siklus II dibandingkan untuk melihat gambaran perilaku siswa beserta perubahannya. Aktivitas yang didokumentasikan dalam bentuk foto antara lain : (1) Aktivitas guru ketika mengkondisikan kelas dan menjelaskan pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi; (2) Aktivitas siswa ketika belajar dan mengidentifikasi pokok-pokok dalam pembelajaran; (3) Aktivitas siswa ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru; (4) Aktivitas siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan media gambar ilustrasi dan teknik jigsaw; (5) Aktivitas siswa ketika membacakan hasil pekerjaan di depan kelas. Instrumen non tes, yaitu

lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi foto digunakan untuk mengungkap perubahan tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi.

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data penelitian, baik menggunakan teknik tes maupun non tes. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kuantitatif pada tiap aspek penilaian. Nilai masing-masing siswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Selanjutnya untuk mengetahui prosentase perolehan nilai digunakan rumus sebagai berikut :

$$NP : \frac{\sum N}{S} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai Prosentase

$\sum N$: Jumlah Nilai yang Diperoleh Siswa

S : Jumlah Siswa

Hasil perhitungan nilai siswa ini kemudian dibandingkan, yaitu antara hasil tes siklus I dan hasil siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai prosentase peningkatan kompetensi siswa dalam belajar pengertian Rasul Ulul Azmi.

Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data non tes yang diperoleh dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data-data kualitatif diperoleh melalui hasil deskripsi perilaku ekologis, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto. Data-data tersebut dianalisis dan dideskripsikan secara detail. Hasil analisis kualitatif ini digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi pada siklus I dan siklus II. Selain itu, data non tes juga digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran.

B. Pembahasan

Hasil penelitian kelas ini diperoleh dari tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil tes pra siklus berupa pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi sebelum menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran. Hasil tes tindakan pada siklus I dan siklus II berupa pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi. Adapun hasil non tes berupa uraian pendidikan karakter siswa selama melaksanakan pembelajaran, meliputi keaktifan, keseriusan, kepercayaan diri, kerjasama, kedisiplinan dan tanggung jawab, kekritisian, serta kemampuan berbagi. Data mengenai pendidikan karakter tersebut didapatkan melalui instrumen non tes, yaitu observasi, catatan harian guru, catatan harian siswa, wawancara, dan dokumentasi foto

Dari penelitian tersebut diperoleh tahapan-tahapan, sebagai berikut:

Prasiklus dilaksanakan sebelum dilakukan tindakan penelitian, hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa dalam menyimpulkan hasil tes setelah pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi pada Pra siklus hanya 33% atau 3 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63 masih dalam kategori cukup.

Pada bagian siklus I dari penelitian akan dibahas mengenai proses pembelajaran, hasil pembelajaran menyimpulkan hasil tes, dan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi. Hasil selengkapnya pada siklus I diungkapkan sebagai berikut :

Proses Pembelajaran Tentang Rasul Ulul Azmi Dengan Menggunakan Teknik Jigsaw Dan Media Gambar Ilustrasi

Proses pembelajaran yaitu proses dimana penggunaan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi dalam pembelajaran pengertian Rasul Ulul Azmi. Proses pembelajaran merupakan data dari observasi, catatan harian, wawancara, dan dokumentasi foto.

Tabel 1. Proses Pembelajaran

No	Aspek	F	Prosentase
1	Intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat belajar pengertian Rasul Ulul Azmi	6	66%
2	Proses penjelasan yang kondusif tentang cara belajar pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi	6	66%
3	Proses siswa berlatih menjawab pertanyaan yang diberikan guru	7	77%
4	Kondusifnya kondisi siswa dalam memaparkan hasil simpulan pembelajaran di depan kelas	7	77%
5	Terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi	7	77%

Keterangan :

Sangat Baik : 80% - 100%

Baik : 65% - 79%

Cukup : 55% - 64%

Kurang : 0% - 54%

Hasil Tes Pembelajaran Tentang Rasul Ulul Azmi Setelah Menggunakan Teknik Jigsaw dan Media Gambar Ilustrasi

Hasil pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi setelah menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi pada siklus I adalah 66% atau sebanyak 6 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 71,6 dan termasuk kategori baik.

Perilaku Siswa Selama Proses Pembelajaran Tentang Rasul Ulul Azmi Menggunakan Teknik Jigsaw Dan Media Gambar Ilustrasi

Perubahan perilaku siswa pada siklus I ada lima karakter siswa yang diamati. Aspek perhatian siswa sebanyak 7 atau sebesar 77% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 2 atau sebesar 23% siswa yang tidak aktif. Aspek respon siswa sebanyak 5 atau sebesar 55% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 4 atau

sebesar 45% siswa yang tidak aktif. Aspek tanggung jawab siswa sebanyak 6 atau sebesar 66 % siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 3 atau sebesar 34% siswa yang tidak aktif. Aspek cara siswa menanggapi sebanyak 5 atau sebesar 55% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 4 atau sebesar 45% siswa yang tidak aktif. Aspek aktivitas siswa membuat catatan sebanyak 6 atau sebesar 66% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 3 atau sebesar 34% siswa yang tidak aktif.

Hasil Refleksi Siklus I

Hasil refleksi baik dari data tes maupun non tes pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil refleksi tersebut sebagai acuan untuk memperbaiki hasil pada siklus II, sehingga target yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan dengan rencana yang lebih matang daripada siklus I. Salah satunya yang berkaitan dengan rencana pembelajaran. Melalui cara tersebut, diharapkan hasil penelitian mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori baik. Peningkatan yang diperoleh ini disertai pula dengan adanya perubahan perilaku siswa yang lebih positif dalam mengikuti pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dengan menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi.

Hasil Tes Pembelajaran Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Hasil pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi dalam menyimpulkan materi pembelajaran pada siklus II nilai rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 38,8 dan termasuk dalam kategori baik.

Hasil Tes Pembelajaran Tentang Rasul Ulul Azmi Setelah Menggunakan Teknik Jigsaw dan Media Gambar

Hasil pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi setelah menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi pada siklus II 100% siswa sudah mencapai KKM dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 85 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Perilaku Siswa Selama Proses Pembelajaran Tentang Rasul Ulul Azmi Setelah Menggunakan Teknik Jigsaw dan Media Gambar Ilustrasi

Tabel 2. Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Siklus II	
		Aktif	Tidak Aktif
1	Perhatian siswa	88%	12%
2	Respon siswa	66%	34%
3	Tanggung jawab siswa	77%	23%
4	Cara siswa menanggapi	77%	23%
5	Aktivitas siswa membuat catatan	88%	12%

Perubahan perilaku siswa pada siklus II ada lima karakter siswa yang diamati. Aspek perhatian siswa sebanyak 8 atau sebesar 88% siswa yang aktif, sedangkan hanya sebanyak 1 atau sebesar 12% siswa yang tidak aktif. Aspek respon siswa sebanyak 6 atau sebesar 66% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 3 atau sebesar 34% siswa yang tidak aktif. Aspek tanggung jawab siswa sebanyak 7 atau sebesar 77% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 2 atau sebesar 23% siswa yang tidak aktif. Aspek cara siswa menanggapi sebanyak 7 atau sebesar 77% siswa yang aktif sedangkan sisanya sebanyak 2 atau 23% siswa yang tidak aktif. Aspek aktifitas siswa membuat catatan sebanyak 8 atau sebesar 88% siswa yang aktif, sedangkan sisanya sebanyak 1 atau sebesar 12% siswa yang tidak aktif.

Hasil Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran pada siklus II, tingkah laku negatif siswa telah berkurang. Pada saat berdiskusi, sebagian besar siswa terlihat serius dan antusias. Pada saat mengerjakan tugas menyimpulkan pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi siswa tidak ada yang menunjukkan perilaku yang kurang baik. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Ketika mengerjakan soal secara berkelompok, siswa mengerjakannya dengan cara berdiskusi, sedangkan ketika siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu, siswa tidak bertanya kepada teman yang lainnya.

Pada kegiatan pengisian catatan harian siswa terlihat adanya perubahan perilaku siswa. Pada siklus I masih ada siswa yang mengisi catatan harian dengan kurang serius. Pada siklus II ini siswa sudah menunjukkan keseriusan. Siswa menanggapi dengan positif terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa berpendapat bahwa pembelajaran ini menyenangkan. Keadaan seperti ini sebagai bukti adanya perubahan perilaku positif. Menyikapi dari hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran dan hasil tes pengertian Rasul Ulul Azmi pada siklus II ini tidak perlu dilakukan tindakan lagi.

Pembahasan hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil tes mengacu pada perolehan skor yang dicapai oleh siswa dalam menyebutkan pengertian Rasul Ulul Azmi yang menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi. Hasil tes tersebut mengacu pada perolehan skor hasil tes dan non tes. Adapun hasil tes didapatkan dari aspek penilaian dalam menyebutkan pengertian Rasul Ulul Azmi, (1) Memahami pengertian Rasul Ulul Azmi; (2) Menyebutkan mu'jizat Rasul Ulul Azmi; (3) Menyimpulkan materi pembelajaran. Hasil non tes didasarkan pada empat buah instrumen non tes, yaitu (1) Observasi; (2) Catatan harian; (3) Wawancara; dan (4) Dokumentasi foto. Hasil tes dan non tes pada pembahasan ini dibahas secara terpisah sebagai berikut

Proses Pembelajaran Pengertian Rasul Ulul Azmi Menggunakan Teknik Jigsaw dan Media Gambar Ilustrasi

Tabel 3. Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	F		Prosentase	
		SI	SII	SI	SII
1	Intensifnya proses internalisasi penumbuhan minat belajar pengertian Rasul Ulul Azmi	6	8	66%	88%
2	Proses penjelasan yang kondusif tentang cara belajar pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dengan media gambar ilustrasi	6	8	66%	88%

No	Aspek	F		Prosentase	
		SI	SII	SI	SII
3	Proses siswa berlatih menjawab pertanyaan yang diberikan guru	7	9	77%	100%
4	Kondusifnya kondisi siswa dalam memaparkan hasil pembelajaran di depan kelas	7	8	77%	88%
5	Terbangunnya suasana yang reflektif ketika kegiatan refleksi	7	8	77%	88%

Keterangan :

Sangat Baik : 80% - 100%

Baik : 65% - 79%

Cukup : 55% - 64%

Kurang : 0% - 54%

Perubahan Perilaku Belajar Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Tentang Rasul Ulul Azmi Menggunakan Teknik Jigsaw dan Media Gambar Ilustrasi

Tabel 4. Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Aktif	Tidak Aktif	Aktif	Tidak Aktif
1	Perhatian siswa	77%	23%	88%	12%
2	Respon siswa	55%	45%	66%	34%
3	Tanggung jawab siswa	66%	34%	77%	23%
4	Cara siswa menanggapi	55%	45%	77%	23%
5	Aktivitas siswa membuat catatan	66%	34%	88%	12%

C. Simpulan

Proses pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi pada siklus I

dan pada siklus II mengalami peningkatan ke arah yang positif. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan di setiap aspek proses pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi.

Pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi pada siswa kelas V semester 2 SD Negeri Tegalombo 04 Kabupaten Pati mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada prasiklus sebesar 63, dan berada pada kategori cukup. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 8,6 atau sebesar 33% menjadi sebesar 71,6 dan berada dalam kategori baik. Nilai rata-rata pada siklus I belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dilakukan siklus II. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 13,4 atau sebesar 33% menjadi sebesar 85 dan berada dalam kategori sangat baik. Peningkatan nilai rata-rata tersebut membuktikan keberhasilan pembelajaran tentang pengertian Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw dan media gambar ilustrasi.

Perilaku siswa kelas V semester 2 SD Negeri Tegalombo 04 Kabupaten Pati setelah melaksanakan pembelajaran tentang Rasul Ulul Azmi menggunakan teknik jigsaw mengalami perubahan ke arah positif. Berdasarkan data analisis non tes pada siklus I masih terdapat siswa yang berperilaku yang negatif selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa masih belum aktif selama proses pembelajaran, masih sulit berkonsentrasi ketika belajar, belum percaya diri dalam kegiatan menanggapi suatu pertanyaan. Namun pada siklus II siswa telah mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, lebih berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru, lebih tenang dan kondusif, lebih percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, serta lebih mampu bekerjasama dalam berdiskusi, dan lebih percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Depdiknas.
- Dimiyati. 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Depdikbud.
- Nasution, Noehi. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama.
- Al Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arkola.
- Rusman, 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- S, Moh. Nasrun. 2007. *Senang Belajar Agama Islam*. Jakarta : Erlangga.
- Saminanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rasail Media Group.
- Suhito. 2000. *Dasar-Dasar Dan Proses Pembelajaran*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Suyitno. 2004. *Pemilihan Model-Model Pembelajaran Dan Penerapannya Di Sekolah*. Semarang: FMIPA UNNES.